

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI
SMK NEGERI 1 KENDAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



**Oleh:
Lian Hestri Suri Yekti
12601244139**

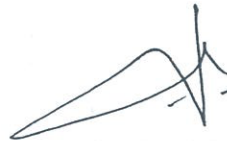
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal” yang disusun oleh Lian Hestri Suri Yekti, NIM.12601244139 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2016

Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

NIP. 198303142008011012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal” yang disusun oleh Lian Hestri Suri Yekti, NIM.12601244139, ini benar-benar karya tulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertulis dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, April 2015

Yang Menyatakan,



Lian Hestri Suri Yekti

NIM. 12601244139

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal” yang disusun oleh Lian Hestri Suri Yekti, NIM 12601244139 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		27/5 2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		27/5 2016
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO Penguji I (Utama)			20/5 2016
Nur Rohmah M, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		23/5 2016

Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO HIDUP

1. Man Jadda Wa Jadda (Risalah al-islam)
2. Hidup memerlukan pengorbanan, pengorbanan memerlukan perjuangan, perjuangan memerlukan ketabahan, ketabahan memerlukan keyakinan, keyakinan pula menentukan kejayaan, kejayaan pula akan menentukan kebahagiaan (Lian Hestri SY)
3. Always be your self no matter what they say and be anyone else even if the look better than you (Lian Hestri SY)
4. Orang terkuat bukanlah yang selalu menang, orang terkuat adalah orang yang tetap tegar meskipun ia terjatuh (Cita Anisa Realita)
5. It's never too late to make a new start and let your past make better not bitter (Ristanti Puji Astuti)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku Bapak Tri Anjono dan Ibu Lilis Pujiati, karena dengan doa, restu, bimbingan, semangat dan kasih sayang yang tak pernah habis-habisnya kepadaku untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsiku. Semoga dengan ini aku bisa memberikan kebahagiaan dan menjadi kebanggaan mereka.
2. Adikku Guno Pangaribowo yang selalu mensupport dan menyayangiku dengan sepenuh hati.
3. Pakdhe Jasman, Pakdhe Dar, Budhe Watini, Budhe Haryati, Budhe Endah yang selalu mendukung dan selalu menjagaku ketika jauh dari orang tua.

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 KENDAL

Oleh :
Lian Hestri Suri Yekti
NIM. 12601244139

ABSTRAK

Prestasi ekstrakurikuler bola voli selama 3 tahun terakhir mengalami kemunduran dan partisipasi siswa yang awalnya tinggi seiring berjalannya waktu tingkat partisipasi siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal selain itu juga untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasinya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reabilitas sebesar 0,748. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dengan butir pertanyaan semula 43 butir dan gugur 8 butir pertanyaan, sehingga butir pertanyaan yang sah adalah 35 butir pertanyaan. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5%, kategori tinggi sebanyak 25%, kategori sedang sebanyak 40%, kategori rendah sebanyak 15%, dan kategori sangat rendah sebanyak 15%.

Kata kunci: motivasi, ekstrakurikuler, bola voli

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Sunardianta, M.Kes., Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran serta semangat dalam hal akademik.
5. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi
6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat

7. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian
8. Sahabat-sahabatku Cita, Riris, Ico, Yoga, Rekan-rekan PJKR E 2012 dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan tugas akhir ini.

Diharapkan semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Motivasi	8
2. Macam-Macam Motivasi	10
3. Hakikat Permainan Bola Voli	19
4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli	25
5. Hakikat Anak SMA/Madrasah Aliyah	27
6. Karakteristik Siswa Tingkat SMA	29
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. MOTODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi Penelitian	37

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	41
G. Uji coba Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
2. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
D. Saran-saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert	39
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	40
Tabel 3. Penskoran Data	45
Tabel 4. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Siswa Putri..	46
Tabel 5. Kategori Skor Gabungan data Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal	48
Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik	50
Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik	52
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat	53
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat	54
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif	56
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik ..	57
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan	59
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga	60
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarpras	61
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal	49
Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik	51
Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Indikator Fisik	52
Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat	54
Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat	55
Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Motif	56
Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik	58
Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan	59
Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Indikator Keluarga	61
Gambar 10. Diagram Pengkategorian Data Indikatro Sarana & Prasarana ...	62
Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Pelatih	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	86
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian	93
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	97
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	99
Lampiran 6. Angket Penelitian	102
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian	106
Lampiran 8. Data Statistik Penelitian	108
Lampiran 9. Analisis Pengkategorian Data	114
Lampiran 10. Presensi dan Dokumentasi Penelitian	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat utamanya kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda

bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air.

Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari. Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Perkembangan bola voli di Jawa Tengah juga tidak mau kalah dengan daerah lain yang sudah maju. Di Jawa Tengah sudah berdiri klub-klub bola voli yang cukup besar. Perkembangan bola voli di Jawa Tengah dapat berkembang pesat dikarenakan adanya pembibitan atlet yang baik dari berbagai klub di daerah. Di Kota Kendal misalnya, setiap tahunnya diadakan turnamen bola voli antar pelajar tingkat menengah. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bola voli sekaligus sebagai ajang untuk mencari atlet-atlet yang berbakat yang mulai tumbuh dan berkembang.

Pengembangan olahraga tak lepas dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui latihan, baik itu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah maupun kegiatan yang diadakan oleh pelatih melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter sendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia. Untuk meningkatkan potensi yang ada pada manusia (siswa) maka diperlukannya kegiatan yang bisa mendukung kegiatan intra di sekolah, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005 : 291). Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994, dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti ataupun program khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin,

keberanian, tolong menolong, kerjasama, pembinaan hidup sehat, keterampilan, dan percaya diri sendiri.

Di SMK Negeri 1 Kendal, program ekstrakurikuler sudah berjalan. Program ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kendal ada bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler pilihan yang ada adalah ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal yang diikuti oleh kelas X, XI, dan XII siswa putri saja. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu hari Selasa dan Kamis dari pukul 15.00-17.00 WIB. Ekstrakurikuler bola voli ini dilatih oleh guru penjas di SMK Negeri 1 Kendal sendiri. Pada tahun ajaran 2015/2016 saat ini peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal tercatat ada 20 orang siswa putri.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal sudah berjalan dengan optimal. Namun dalam waktu 3 tahun terakhir prestasi ekstrakurikuler bola voli mengalami kemunduran. Padahal prestasi bola voli di SMK Negeri 1 Kendal selalu menjadi juara 1 ketika ada kejuaraan antar sekolah. Berdasarkan wawancara dengan pelatih, partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli memang awalnya tinggi, tapi seiring berjalannya waktu tingkat partisipasi siswa semakin menurun. Hal ini berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang diperoleh. Karena sebenarnya ada beberapa siswa yang berbakat tidak dapat berkembang karena jarang datang latihan.

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada dorongan dalam dirinya. Dorongan yang ada pada siswa bisa saja disebabkan oleh faktor dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya. Siswa

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambah (plus) atau karena siswa ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya, atau banyak hal lain yang mendorong mereka memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk

memotivasi siswa agar partisipasi siswa tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan seberapa tinggi motivasi yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya akan diangkat dalam penelitian yang ini adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal sudah terlaksana dengan optimal, namun prestasi ekstrakurikuler bola voli mengalami kemunduran
2. Terjadinya fluktuasi tingkat partisipasi kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena motivasi tidak terjaga
3. Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli belum diketahui

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

bola voli di SMK Negeri 1 Kendal?

E. Tujuan Penelitian

Atas dasar Latar Belakang, Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa tinggi motivasi dan seberapa tinggi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademis, untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli.
- c. Bagi pelatih, untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga dalam digunakan untuk memperkuat motivasi siswa
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Motivasi

Tingkah laku seseorang pada hakekatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan. Seseorang melakukan perbuatan atau tindakan, selalu didasarkan dan ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dan dipengaruhi oleh apa yang dipikirkannya. Faktor dalam dirinya ikut menentukan perbuatannya, sedangkan faktor dari luar dapat memperkuat atau memperkecil motif seseorang. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism, yang menyebabkan organism itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif. Dikatakan oleh Komarudin (2015 : 23), pengertian motif menurut para ahli diantaranya sebagai berikut, menurut Gunarsa (1989) Motif diartikan sebagai pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. Motivasi merupakan kecenderungan pada arah dan selektivitas dari tingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi, dan kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai (Alderman, 1974 ; Anshel, 1990)

Menurut Gleitman (1986) dan Reber (1988) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2012: 153) Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok

daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M (2007:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga element penting, yaitu : (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*feeling*", afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang / terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dari ketiga elemen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu dalam diri manusi yang mendorong untuk melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan . Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang, maka ia tidak dapat melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh. Motivasi bertambah besar jika tujuan yang akan dicapai itu jelas.

Motivasi adalah proses psikologi, yang timbulnya diarahkan pada

tindakan-tindakan sadar yang diarahkan pada suatu tujuan. Baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri), contohnya kondisi fisik, minat, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik (dari luar diri), contohnya lingkungan dan segala sesuatu yang ada disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasinya.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu ialah:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
3. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Oemar Hamalik 2002: 175)

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Menurut E. Mulyasa (2002: 120), motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Motivasi dalam pembahasan ini akan sangat erat dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa. Muhibbin Syah (2012: 153) dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan motivasi intrinsik sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang timbul dan dipengaruhi hal-hal dari dalam diri individu tersebut. Secara spesifik beberapa tokoh menjabarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau siswa yang belajar adalah sebagai berikut.

Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi yang ada dalam diri seseorang.

Motivasi akan semakin tinggi apabila didukung dengan perhatian dan rasa senang. “Salah satu cara yang kelihatan logis untuk memotivasi siswa selama pelajaran adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa” (Sri Esti Wuryani, 2002:

365). Menurut Eva Latipah (2012: 178), Salah satu faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat.

Pendukung faktor intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi.

Setiap tindakan selalu didasari oleh sebuah alasan. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 70) motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal antara lain: 1) Fisik, 2) Minat, 3) Bakat dan , 4) Motif.

a. Fisik

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan,

kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002: 65) mengatakan bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan, kelincahan, ketahanan/daya tahan tubuh dan kondisi tubuh.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 1), faktor fisik terdiri dari stamina, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 146) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Minat

Menurut Sumardi Suryabrata (2012: 152) minat (*interes*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Ngalim Purwanto (2002: 56), menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat

lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik yang memotivasinya.

c. Bakat

Menurut Chaplin dalam Muhibbin Syah (2012: 151), bakat/aptitude adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat atau kemampuan potensial untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu sesuai dengan upaya belajar dan pengembangannya yang ia lakukan.

Bakat (aptitude) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud (S.C. Utami Munandar, 1985: 2). Bakat sangat mempengaruhi motivasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka motivasinya akan selalu tinggi dan hasilnya pun akan sangat baik karena sesuai dengan kelebihannya.

d. Motif

Motif dapat diartikan sebagai pendorongan atau penggerak

dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Sedangkan menurut Ngalm Purwanto (1990: 71), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak.

Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi. Merasakan adanya kebutuhan terhadap sesuatu merupakan dorongan dari dalam yang menggerakkan motif. Dari uraian diatas jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu dalam proses belajar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Muhibbin Syah (2012: 151) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman A.M. (2001: 88), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Sugihartono (2007: 76) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. “Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkahlaku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya” (Singgih D. Gunarsa, 2004: 51). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang

membuat manusia untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu tersebut.

Menurut M. Dalyono (1997: 57), motivasi berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau masyarakat. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut Kamles dalam Singgih D. Gunarsa (1989: 103) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam berolahraga adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal antara lain: 1) Lingkungan, 2) Orang tua, 3) Sarana dan Prasarana, 4) Guru atau Pelatih.

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan budaya/masyarakat. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 30), lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang berada di luar diri individu.

Masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat,

kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Tetapi jika siswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, terlebih lagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik, begitu pula sebaliknya.

b. Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (1998: 103), “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya”. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga. Dalam hal ini pengaruh keluarga misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S.

Suryobroto (2004: 4), menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Sarana dan prasarana yang memadai latihan akan berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan dari latihan itu akan tercapai.

Sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. “Pentingnya fasilitas olahraga dalam pendidikan jasmani akan meningkatkan kemampuan berolahraga di sekolah” (Depdikbud, 1992:7). Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Apabila sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler cukup baik dan sesuai kebutuhan, maka akan lebih mendorong siswa untuk semakin giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

d. Guru atau Pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari

peranan pelatih. Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat” (Sukadiyanto, 2005: 4). Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga anak latihnya dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

Peran pelatih dalam pembinaan atlet sangatlah besar. Keberhasilan pencapaian prestasi maksimal atlet yang didapat tentu tidak lepas dari peran pelatih yang profesional, berpengalaman dan memiliki ilmu keolahragaan yang tinggi. Kemampuan seorang pelatih terhadap bidang yang digeluti juga menjadi daya tarik bagi siswa sehingga akan semakin berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

3. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh Willi am G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holkyoke, Massachust, Amerika Serikat. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata *volley ball* yang artinya memvoli bola. Di Indonesia penyebaran permainan bola voli dibawa oleh penjajah belanda pada tahun 1928, dan selanjunya hingga saat ini permainan olahraga bola voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia (M. Mariyanto,

1994: 3)

Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut M. Mariyanto (1994: 16), bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lawan.

Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2004: 20), teknik dalam bolavoli yaitu: *passing atas*, *passing bawah*, *servis*, *smash* dan bendungan atau *block*. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi.

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut:

1. *Servis*

Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis

belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Sedangkan menurut M. Yunus (1992: 69), *servis* merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu tim berhasil meraih kemenangan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *servis* harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

2. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut M. Yunus (1992: 79), passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar passing dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah yaitu sebagai berikut:

a) *Passing* atas

Cara melakukan teknik passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

b) *Passing* bawah

Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk, pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. *Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.

3. Umpan (*Set Up*)

Menurut M. Yunus (1992: 101), umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*.

4. Smash

Smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik tajam. Menurut M. Yunus (1992: 108), *smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan untuk

mencapai kemenangan. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh satu tim.

5. Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya *skill* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau *smash* lawan.

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai “bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu *rally* akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan

beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Seperti yang dikatakan oleh Sarumpeat (1992: 133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan lancar dan teratur”.

Pengertian teknik dasar menurut M Yunus (1992: 68), adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”, selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar yaitu: service, passing, set-up, smash, dan block.

Lebih lanjut Harsono (1988: 153) mengemukakan, “kondisi fisik atlet memegang peranan penting dalam program latihannya”, jika kondisi fisik baik maka:

- 1) Akan ada peningkatan dalam kekuatan, stamina, kecepatan.
- 2) Akan ada peningkatan dalam sirkulasi dan kemampuan kerja jantung.
- 3) Akan ada ekonomi gerak yang lebih baik dari pada latihan.
- 4) Akan ada pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan.

5) Akan ada respon yang lebih cepat dari organisme tubuh kita apabila sewaktu-waktu respon diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menguasai teknik dasar dalam bola voli yang baik maka terlebih dahulu harus didukung dengan kondisi fisik yang baik, latihan yang teratur dan terprogram serta berkesinambungan.

4. Hakekat Ektrakurikuler Bola Voli

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ektrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Suryosubroto (2002: 270), kegiatan ektrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002: 154-155), tujuan ektrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata lain, kegiatan ektrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Menurut Depdiknas (2003: 16), ektrakurikuler adalah kegiatan yang

diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan-kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu.

Ektrakurikuler menurut kerangka dasar kurikulum 2004 Depdiknas: kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter bangsa, dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah, madrasah atau daerah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai, Yudha M. Saputra (1999: 6).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa

tanggung jawab.

Sedangkan ekstrakurikuler bola voli berarti adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam berolahraga khususnya bola voli. Disamping untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli di luar mata pelajaran pendidikan jasmani, adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

5. Hakikat Anak SMA / Madrasah Aliyah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 14), Pendidikan Menengah adalah :

- a. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- d. Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah.

Remaja adalah suatu tahap perkembangan kognitif yang dimulai pada usia kira-kira 11 atau 12 tahun dan terus berlanjut sampai remaja mencapai

masa tenang atau dewasa, (Lerner & Hustlsch, 1983 dalam Desmita, 2010: 107)

Masa remaja (12-22 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Menurut Desmita (2010: 37), masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu :

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
4. Mencari kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
7. Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA adalah anak usia 12-22 tahun dimana dalam fase tersebut anak sering disebut dengan masa pencarian jati diri menuju fase kehidupan dewasa. Siswa SMA tergolong dalam kategori dimana dalam masa remaja usia sekolah menengah yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dimana usia tersebut menjadi proses pematangan mental sosial dan fisik. Usia remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Ia tidak mau dipanggil anak karena fisiknya yang sudah tumbuh besar seperti

orang dewasa dan disebut dewasapun mereka belum termasuk di dalamnya karena pematangan fisik dan psikis yang belum matang seperti orang dewasa.

6. Karakteristik Siswa Tingkat SMA

Usia remaja anak SMA adalah usia pertumbuhan untuk fisiknya, cara bersosial, daya fikir untuk tingkat pengetahuan dan lain-lain. Di masa remaja awal ini merupakan salah satu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 26), masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian kerana sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa sebagai berikut:

a) Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistik.

b) Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan datang teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang

bernilai.

c) Masa Remaja Akhir

Setelah seorang remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya dia telah mencapai masa remaja akhir. Maka dari itu, telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Dimiyati Mahmud (1989: 42), individu seseorang dikatakan memasuki usia remaja bisa melalui beberapa tahap perubahan-perubahan biologis sebagai berikut:

- a. Cepatnya perubahan badan, hal ini berakibat tinggi dan berat badan meningkat.
- b. Berkembangnya kelenjar kelamin.
- c. Berkembangnya karakteristik-karakteristik kelamin sekunder, perkembangan tampak pada perubahan alat kelamin.
- d. Perubahan-perubahan pada komposisi badan khususnya mengenai jumlah dan distribusi lemak dan otot.
- e. Perubahan dalam sistem peredaran darah dan pernafasan yang menyebabkan bertambahnya kekuatan dan ketahanan tubuh.

Menurut Zulkifli (2005: 64) bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai 21 tahun. Sedangkan menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono (2002: 93), remaja adalah:

Masa perkembangan remaja dimulai dengan masa puber, yaitu umur kurang lebih 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan

remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Pertengahan masa remaja adalah masa yang lebih stabil untuk menyesuaikan diri dan berintegrasi dengan perubahan permulaan remaja, kira-kira umur 14 tahun sampai 16 tahun. Remaja akhir yang kira-kira 18 tahun sampai umur 20 tahun ditandai dengan transisi untuk memulai bertanggung jawab, membuat pilihan, dan kesempatan untuk mulai menjadi dewasa.

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa, berlangsung antara usia 0-19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu antara usia 10-14 tahun, masa remaja pertengahan yaitu antara usia 14- 17 tahun dan masa remaja akhir antara usia 17-19 tahun. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan baik dalam biologis maupun sosialnya.

Karakteristik umum perkembangan remaja adalah bahwa remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa sehingga seringkali menunjukkan sifat seperti kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, mengkhayal dan aktifitas berkelompok, (Mohammad Ali 2006: 19).

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja mempunyai berbagai macam ciri pada masa ini disebut sebagai fase yang sangat unik. Secara umum ciri-ciri remaja menurut Zulkifli (2005: 65), adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, terlihat pada tungkai, tangan dan otot-otot tubuh berkembang pesat.
- b. Perkembangan seksual, seperti pada laki-laki alat reproduksi sperma mulai memproduksi dan wanita mulai sudah mendapatkan menstruasi.
- c. Cara berfikir kausalitas yaitu menyangkut hubungan sebab akibat (

berfikir kritis).

- d. Emosi yang melua-luap.
- e. Mulai tertarik pada lawan jenis.
- f. Menarik perhatian lingkungan, seperti berusaha mendapatkan status dan peranan dalam suatu perkumpulan.
- g. Terkait dengan kelompoknya

Masa remaja terdiri dari:

- a. Masa pueral merupakan masa terakhir dari masa sekolah, anak tidak suka lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi ia belum termasuk dalam golongan orang dewasa.
- b. Masa pubertas masih dalam masa peralihan, dalam masa ini perubahan kejiwaan sukar diteliti karena perasaannya sangat tertegun dan kekuatannya sangat pasif. Mereka gelisah sikapnya tidak tertentu dan kurang senang terhadap keadaan lingkungan. Dalam masa ini timbul juga masa saat merindu puja yaitu masa saat mengagumi hal-hal apapun dan berusaha untuk mendapatkan kepuasan.
- c. Masa pubertas disebut sebagai masa bangkitnya kepribadian ketika minatnya lebih ditujukan kepada perkembangan pribadi sendiri.

Diantara sifat itu adalah:

- a) Pendapat lama ditinggalkan.
- b) Keseimbangan jiwanya terganggu.
- c) Suka menyembunyikan isi hati.
- d) Masa bangunnya perasaan kemasyarakatan.
- e) Perbedaan sikap pemuda (melindungi) dengan sikap gadis (ingin

dilindungi).

d. Masa adolesen adalah masa perubahan yang terjadi secara bervariasi, lebih menonjolkan perbedaan perseorangan sehingga sukar mencari sifat-sifat umum. Karena perhatiannya pada hal-hal tentang masalah kehidupan. Jika pada masa pubertas idealisnya terhadap kelompoknya, tetapi pada masa adolesen ia menghargai nilai-nilai (estetis, etis, ekonomi, sosial).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ageng Darmawan (2011) dengan judul “Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kategori sedang yaitu sebesar 40,35% kategori sedang, 38,60% kategori tinggi, dan 15,79% kategori rendah.
2. Penelitian Lynda Ariyani (2003) yang berjudul “Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli”. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kategori tinggi sebanyak 6,45%, kategori cukup sebanyak 35,48%, kategori kurang sebanyak 51,61%, dan kategori rendah sebanyak 6,45%.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya anak atau siswa senang berolahraga khususnya olahraga bola voli, hal ini tentu mempengaruhi para siswa untuk memilih ekstrakurikuler tersebut. Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (*interen*) atau karena adanya pengaruh dari luar ingin meraih prestasi. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan

di luar jam pelajaran. Sehubungan hal tersebut maka sekolah dan guru penjas perlu mempertimbangkan kembali dan mengaktifkan program-program ekstrakurikuler, diantaranya ekstrakurikuler bola voli.

Kecintaan anak terhadap bola voli kini semakin meningkat, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang menyukai bola voli. Meningkatnya jumlah anak yang mengikuti latihan di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Kendal”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola voli untuk diikuti.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sukardi (2014: 162- 163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kendal

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket “Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2013: 194). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015: 199). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya.

Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri

sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya motivasi untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik seperti fisik, minat, bakat dan motif sedangkan faktor ekstrinsik seperti lingkungan, keluarga, sarpras dan pelatih. Untuk mengungkap faktor-faktor motivasi tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian yang telah diuji cobakan terdiri atas 35 butir pernyataan yang telah valid dan memiliki angka koefisien reliabilitas sebesar 0,748. Angket motivasi ini terdiri atas 6 butir pernyataan tentang indikator fisik, 5 butir pernyataan tentang indikator minat, 5 butir pernyataan tentang indikator bakat, 6 butir pernyataan tentang indikator motif, 5 butir pernyataan tentang indikator lingkungan, 5 butir pernyataan tentang indikator keluarga, 5 butir pernyataan tentang indikator sarana dan prasarana, dan 6 butir pernyataan tentang pelatih. Kemudian, angket yang telah diisi nantinya hasilnya dianalisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kendal. Waktu pengambilan data adalah pada bulan Maret 2016

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan kerakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMK Negeri 1 Kendal yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 20 siswa putri. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat Sugiyono (2015: 124), teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sehubungan dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Kendal yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 20 siswa putri, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), “Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1

Tabel 1. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sutrisno Hadi 1991:20

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Faktor dalam penelitian ini adalah motivasi, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku. Bertindak yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam kebutuhan atau tujuan hidupnya. Dalam hal ini motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Menyidik faktor

adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor dari dalam (motivasi intrinsik) yang terdiri atas indikator fisik, minat, bakat, dan motif dan faktor dari luar (motivasi ekstrinsik) yang terdiri atas indikator lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana dan pelatih/guru.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	FaktorFaktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan	Jumla h
Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakuliku l-er bola voli di SMK Negeri 1 Kendal	Instrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		2. Minat	7, 8, 9, 10, 11	5
		3. Bakat	12, 13, 14, 15, 16	5
		4. Motif	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
	Ekstrinsik	1.Lingkungan	23, 24, 25, 26, 27	5
		2.Keluarga	28, 29, 30, 31, 32	5
		3.Sarana dan prasarana	33, 34, 35, 36, 37	5
		4.pelatih	38, 39, 40, 41, 42, 43	6
Jumlah				43

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015: 199). Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

F. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Dalam proses konsultasi terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat

memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *Expert Judgement* adalah :

1. Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian bola voli
2. Ermawan Susanto, M,Pd selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian renang
3. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian penjas adaptif

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Di dalam uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan adalah siswa SMK Bhineka Kendal yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebanyak 18 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2016 pukul 15.00 WIB. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Bhineka Kendal karena karakteristik siswanya hampir sama, satu wilayah kabupaten, ada ekstrakurikuler bola voli, dan lain sebagainya. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 43 butir pertanyaan awal ada 8 butir yang gugur yaitu butir nomor 11, 17, 25, 28, 34, 35, 39, dan 43. Sehingga tersisa 35 butir pertanyaan

sahih. Karena butir yang tersisa sudah mewakili seluruh elemen pernyataan maka butir yang gugur dihilangkan dalam soal angket.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2015: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum Y$ = sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

Sumber: (Sugiyono, 2002: 146)

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 16. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 18$ (N = jumlah

responden ujicoba) nilai dari r tabel *product moment* untuk jumlah responden uji coba 18 orang yaitu 0,468. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq t_{tabel}$ (0,468)

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 18 responden dengan 43 pertanyaan mengenai faktor-faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 11, 17, 25, 28, 34, 35, 39, dan 43

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbarch*, sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

Σ^2 = Jumlah Variabel Butir

σ^2t = Varians Total

Sumber: Sutrisno Hadi (1991: 56)

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisien keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0,748 . Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal	Instrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5,	6
		2. Minat	6	4
		3. Bakat	7, 8, 9, 10	5
		4. Motif	11, 12, 13, 14, 15	5
	Ekstrinsik		16, 17, 18, 19, 20	
		1. Lingkungan	21, 22, 23, 24	4
		2. Keluarga	25, 26, 27,	3
		3. Sarana dan prasaran	28	
		4. Pelatih	29, 30, 31	4
			32, 33, 34, 35	
	Jumlah			35

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono, dengan rumus sebagai berikut:

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (S) berskala lima atau lima huruf, menurut Saifudin Azwar ditetapkan lebih dahulu norma sebagai berikut:

$(M + 1,50 S) < X$	Nilai A
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Nilai B
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Nilai C
$(M + 1,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Nilai D
$X \leq (M + 1,50 S)$	Nilai E

Sumber; Saifudin Azwar (1998: 163)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah

Tabel 4. Pengskoran Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi

$(M+0,50 S) < X \leq (M+1,50 S)$	Tinggi
$(M-0,50 S) < X \leq (M+0,50 S)$	Sedang
$(M-1,50 S) < X \leq (M-0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M-1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan : M = Mean/rata-rata hitung S = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor motivasi insrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi fisik, minat, bakat, dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta pelatih. Angket yang ditujukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal yang diisi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 35 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalis kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

2. Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai daa yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2015/2016, yang diukur dengan angket yang

berjumlah 35 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 117 dan nilai minimum 98, rerata diperoleh sebesar 106,20, *median* 106,50, *modus* 98 dan standar deviasi (S) 5,207

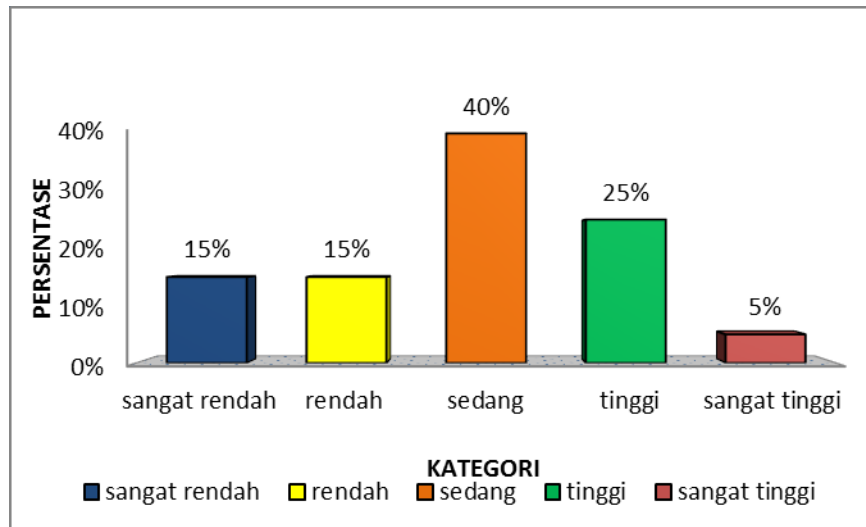
Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut rumus Saifudin Azwar (1998: 163)

Tabel 5. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Eksrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
B	Sangat Tinggi	$114,015 < X$	1	5 %
2	Tinggi	$108,805 < X \leq 114,015$	5	25 %
3	Sedang	$103,595 < X \leq 108,805$	8	40 %
4	Rendah	$98,385 < X \leq 103,595$	3	15 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 98,385$	3	15 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel kategori diatas, tampak sebanyak 1 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 5 siswa (25%) menyatakan tinggi, 8 siswa (40%) menyatakan sedang, 3 siswa (15%) menyatakan rendah dan 3 siswa (15%) menyatakan sangat rendah.. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal adalah Sedang.

Supaya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal secara keseluruhan dapat mudah dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal, yaitu faktor instrinsik dari indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, dan indikator motif. Sedangkan untuk faktor ekstrinsik terdiri dari indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana dan indikator pelatih.

1. Faktor Motivasi Instrinsik

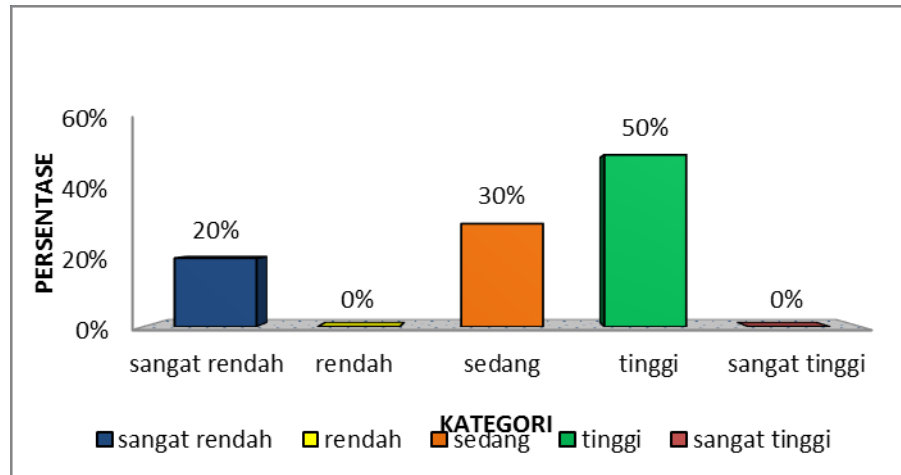
Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 69, nilai minimum sebesar 58, dengan rerata

sebesar 71,10, *median* 66,50, *modus* 67 dan Standar Deviasi (S) sebesar 3,538. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi instrinsik

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Instrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,21 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$66,67 < X \leq 70,21$	10	50 %
3	Sedang	$63,13 < X \leq 66,67$	6	30 %
4	Rendah	$59,59 < X \leq 63,13$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,59$	4	20 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi instrinsik di atas, tampak sebanyak 10 siswa (50 %) menyatakan tinggi, 6 siswa (30 %) menyatakan sedang, dan 4 siswa (20 %) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari faktor motivasi instrinsik adalah Tinggi. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi instrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data faktor Motivasi Instrinsik

Faktor motivasi instrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, dan indikator motif. Deskripsi indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

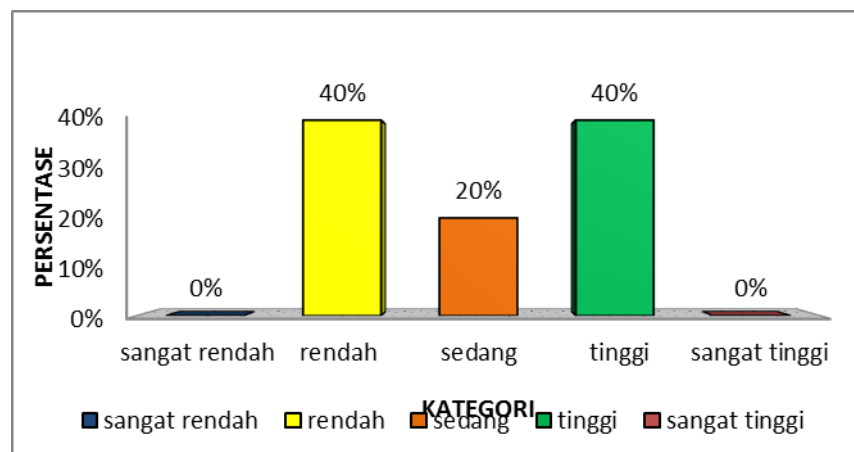
a. Indikator Fisik

Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 6 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 18, dengan rerata sebesar 20,00, *median* 20,00, *modus* 18, dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,451. Setelah data indikator fisik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator fisik.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$22,175 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$20,715 < X \leq 22,175$	8	40 %
3	Sedang	$19,275 < X \leq 20,715$	4	20 %
4	Rendah	$17,825 < X \leq 19,275$	8	40 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 17,825$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, tampak ada 8 siswa (40 %) menyatakan tinggi, 4 siswa (20 %) menyatakan sedang, 8 siswa (40 %) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator fisik adalah tinggi. Untuk memperjelas pengkategorian data indikator fisik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Indikator Fisik

b. Indikator Minat

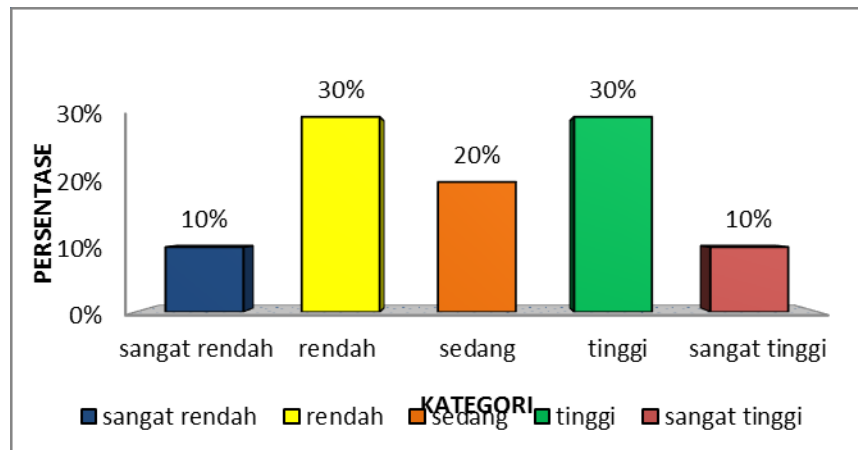
Indikator minat diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 12. Dengan rerata sebesar 14,00, *median* 14,00, *modus* 13 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,214. Setelah data indikator minat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator minat.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$15,815 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$14,605 < X \leq 15,815$	6	30 %
3	Sedang	$13,395 < X \leq 14,605$	4	20 %
4	Rendah	$12,185 < X \leq 13,395$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,185$	2	10 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas tampak bahwa 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (30 %) menyatakan tinggi, 4 siswa (20 %) menyatakan sedang, 6 siswa (30 %) menyatakan rendah, dan 2 siswa (10 %) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator minat adalah tinggi. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator minat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam

bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat

c. Indikator Bakat

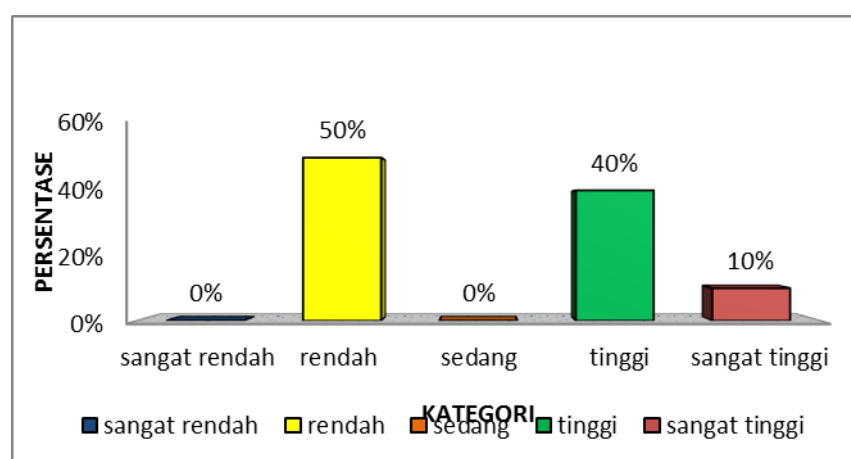
Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata sebesar 15,20, *median* 15,00, *modus* 14 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,576. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori, berikut adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,57 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$15,99 < X \leq 17,57$	8	40 %
3	Sedang	$14,41 < X \leq 15,99$	0	0 %
4	Rendah	$12,83 < X \leq 14,41$	10	50 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,83$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, tampak bahwa 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (40 %) menyatakan tinggi, dan 10 siswa (50%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator bakat adalah rendah.

Pengkategorian data indikator bakat selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini :



Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat.

d. Indikator Motif

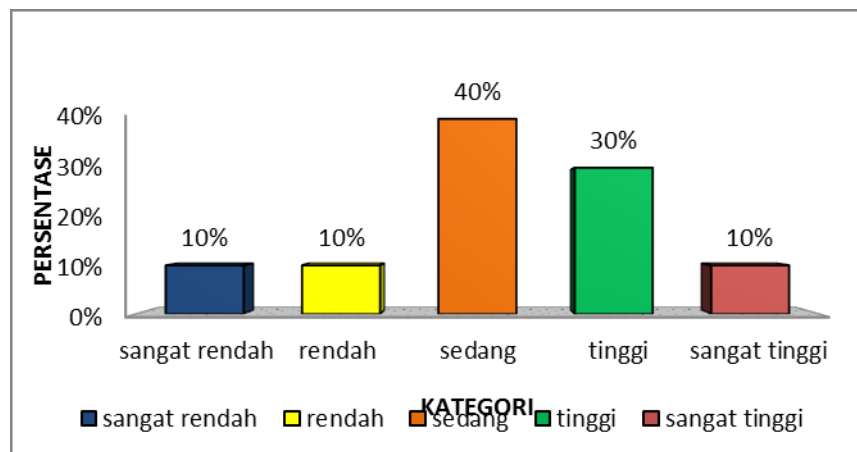
Indikator motif diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data diperoleh dari indikator motif diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata/mean sebesar 15,70, *median* 15,50, *modus* 15 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,525. Setelah data indikator motif telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator motif.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,98 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$16,46 < X \leq 17,98$	6	30 %
3	Sedang	$14,94 < X \leq 16,46$	8	40 %
4	Rendah	$13,42 < X \leq 14,94$	2	10 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,42$	2	10 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator motif di atas, tampak bahwa 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (30%) menyatakan tinggi, 8 siswa (40%) menyatakan sedang, 2 siswa (10%) menyatakan rendah dan 2 siswa (10%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator motif adalah sedang.

Pengkategorian data indikator motif, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Motif

2. Faktor Motivasi Ekstrinsik

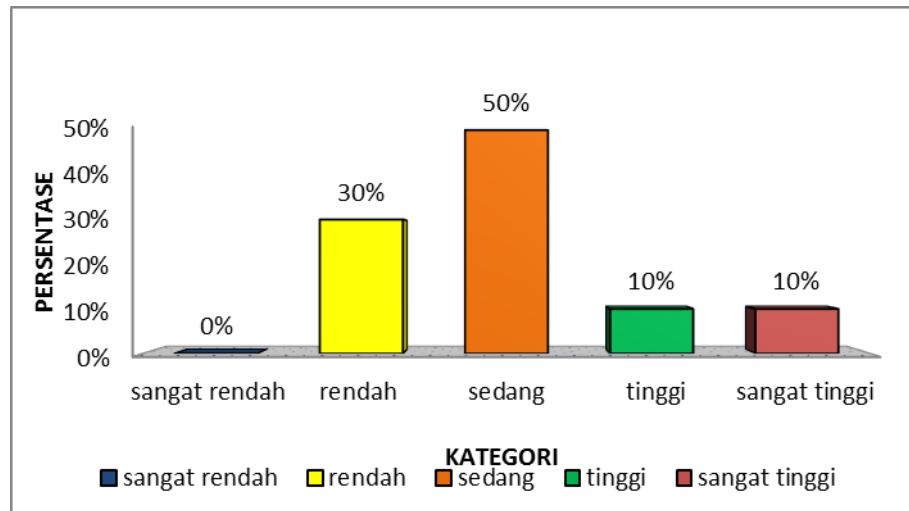
Identifikasi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 48, nilai minimum sebesar 37, dengan rerata/mean sebesar 41,30, *median* 41,00, *modus* 39 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,975. Setelah data faktor motivasi ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45,755 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$42,785 < X \leq 45,755$	2	10 %
3	Sedang	$39,815 < X \leq 42,785$	10	50 %
4	Rendah	$36,845 < X \leq 39,815$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 36,845$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 siswa (10%) menyatakan tinggi, 10 siswa (50%) menyatakan sedang, dan 6 siswa (30%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari faktor motivasi ekstrinsik adalah sedang. Untuk memperjelas

tabel pengkategorian data faktor motivasi ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi ekstrinsik

Faktor motivasi ekstrinsik terdiri atas empat faktor indikator, yaitu indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana, dan indikator pelatih. Deskripsi indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut ini:

a. Indikator Lingkungan

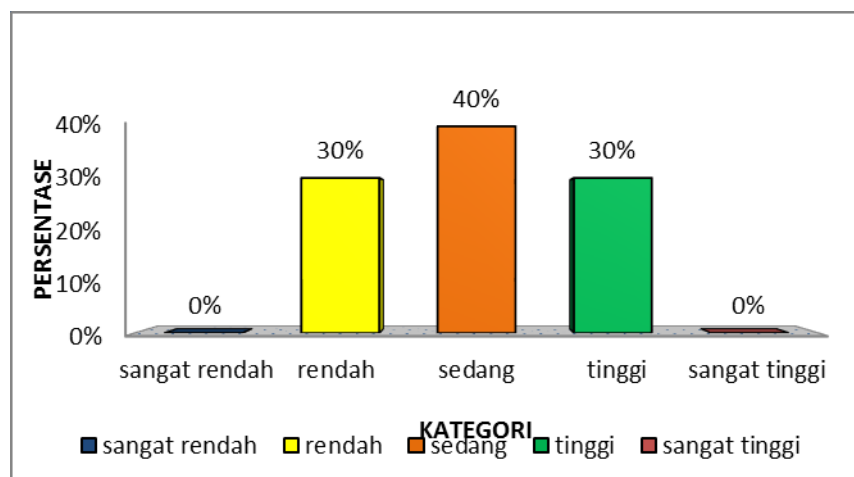
Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 14, nilai minimum sebesar 10, dengan rerata/mean sebesar 12,00, *median* 12,00, *modus* 12, dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,376. Setelah data indikator lingkungan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima ketegori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator lingkungan.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14,07 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$12,69 < X \leq 14,07$	6	30 %
3	Sedang	$11,31 < X \leq 12,69$	8	40 %
4	Rendah	$9,93 < X \leq 11,31$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,93$	0	0 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, tampak ada 6 siswa (30%) menyatakan tinggi, 8 siswa (40%) menyatakan sedang, dan 6 siswa (30%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator lingkungan adalah tinggi dan sedang.

Pengkategorian data indikator lingkungan, selanjutnya akan disajikan ke dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan.

b. Indikator Keluarga

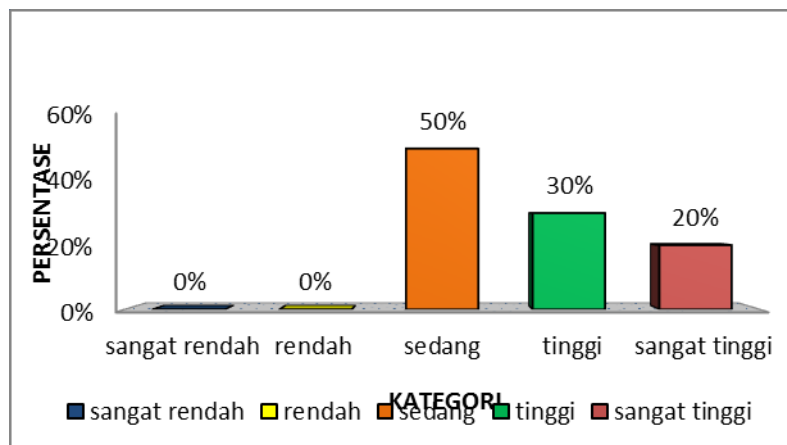
Indikator keluarga dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data diperoleh dari indikator keluarga diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 14, nilai minimum sebesar 9, dengan rerata/mean sebesar 10,70, *median* 10,50, *modus* 10 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,455. Setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11,745 < X$	4	20 %
2	Tinggi	$10,115 < X \leq 11,745$	6	30 %
3	Sedang	$8,485 < X \leq 10,115$	10	50 %
4	Rendah	$6,855 < X \leq 8,485$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 6,855$	0	0 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, tampak bahwa ada 4 siswa (20%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (30%) menyatakan tinggi, dan 10 siswa (50%) menyatakan sedang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator keluarga adalah sedang.

Pengkategorian data indikator keluarga, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Indikator Keluarga

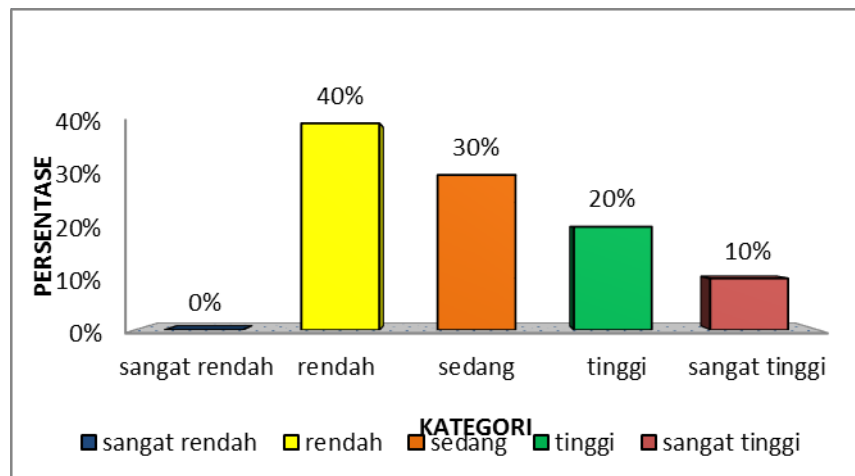
c. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 10, nilai minimum sebesar 6, dengan rerata/mean sebesar 7,20, *median* 7,00, *modus* 6 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,361. Setelah data indikator sarana dan prasarana telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sarana dan prasarana.

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$9,24 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$7,88 < X \leq 9,24$	4	20 %
3	Sedang	$6,52 < X \leq 7,88$	6	30 %
4	Rendah	$5,16 < X \leq 6,52$	8	40 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 5,16$	0	0 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, tampak bahwa 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi, 4 siswa (20%) menyatakan tinggi, 6 siswa (30%) menyatakan sedang, dan 8 siswa (40%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator sarana dan prasarana adalah rendah. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 10. Diagram Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

d. Indikator Pelatih

Indikator pelatih diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator pelatih diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 13, nilai minimum 10, dengan rerata.mean sebesar 11,40, *median* 11,50, *modus* 12 dan Standar Deviasi (S) sebesar 0,940. Setelah data indikator pelatih telah didapat, maka akan dikonversikan ke

dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator pelatih.

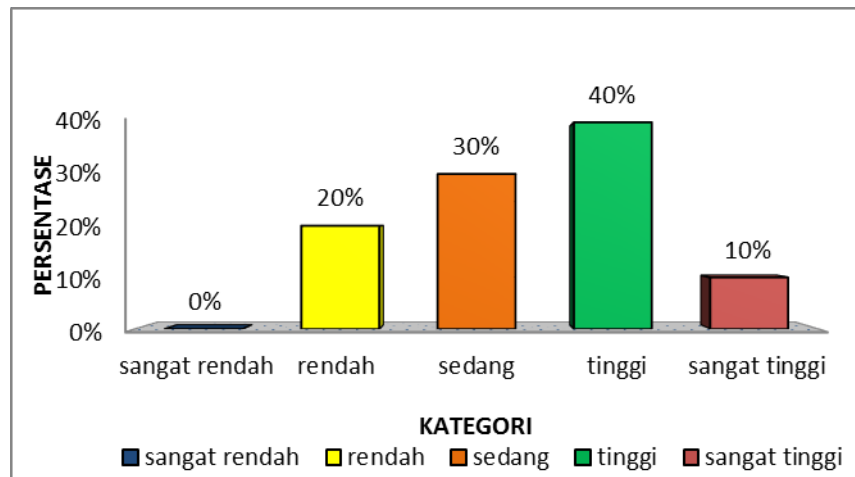
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$12,81 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$11,87 < X \leq 12,81$	8	40 %
3	Sedang	$10,93 < X \leq 11,87$	6	30 %
4B	Rendah	$9,99 < X \leq 10,93$	4	20 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,99$	0	0 %
Jumlah			20	100%

B

erdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator pelatih di atas, tampak bahwa 2 siswa (10%) menyatakan sangat tinggi 8 siswa (40%) menyatakan tinggi, 6 siswa (30%) menyatakan sedang, dan 4 siswa (20%) menyatakan rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dari indikator pelatih adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator pelatih di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Pelatih.

B. Pembahasan

Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMK Negeri 1 Kendal terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal secara Keseluruhan menyatakan sedang (40%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli belum terlalu kuat, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu

diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa motivasi siswa dalam emngikuti kegiatan bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor motivasi instrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal menyatakan tinggi (40%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa memiliki minat, bakat, motif yang tinggi, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa memiliki harapan untuk memiliki fisik yang baik, minat yang akan tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan, dan motif yang selalu terjaga untuk berprestasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bola voli. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena

berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Kendal memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misal cita-cita menjadi pemain bola voli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa cukup besar. Sejalan dengan hasil ini, menurut Muhibbin Syah (2012: 153), motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor motivasi intrinsik dinyatakan dalam kategori tinggi..

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal di atas menyatakan sedang (50%). Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, tersedianya sarana dan prasarana dalam berlatih dan bertanding serta karakteristik dari seorang pelatih memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler bola voli.

Pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyak even bola voli antar sekolah. Hal ini entu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya even bola voli akan membuat siswa terdorong untuk memilih

ekstrakurikuler bola voli. Sebagian keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat , keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh ke dalam ekstrakurikuler bola voli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang ada diluar sekolah. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Kendal memiliki lapangan bola voli yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis siswa dari angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Kendal menyenangkan dalam melatih dan mampu memberi motivasi kepada siswa dengan baik.

Menurut Eva latipah (2012: 176), motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk. Meski motivasi ekstrinsik tidak sekuat motivasi instrinsik dalam emndorong siswa, namun motivasi ekstrinsik perlu selalu diperkuat karena stimulus dari luar sangat penting dalam emnjaga motivasi dalam diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5%, kategori tinggi sebanyak 25%, kategori sedang sebanyak 40%, kategori rendah sebanyak 15%, dan kategori sangat rendah sebanyak 15%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, pelatih, maupun siswa tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga faktor yang memberi pengaruh kuat dapat terus diperkuat dan dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena tidak adanya butir pernyataan negative sebagai pengontrol dalam instrument.

2. Angket belum di expert judgement oleh ahli psikologi sehingga masih perlu di expert judgement oleh ahli psikologi.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dan guru, agar selalu memberi motivasi, latihan yang baik, beragam dan penyapaiannya yang menarik agar siswa lebih terdorong dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli guna mendapatkan prestasi yang baik lagi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda, populasi yang lebih luas, dan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat diidentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sarumpeat dkk (1992) *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta : Kencana
- Ageng Darmawan (2010) Skripsi: *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Sleman* FIK UNY
- Agus S. Suryobroto (2004) *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Bachtiar dkk. (2004). *Permainan Besar II BolaVoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ke 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita (2010) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati Mahmud (1989) *Panduan Mengajar Buku Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK
- Djoko Pekik Irianto (2002) *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- E. Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani
- Komarudin (2015) *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harsono (1988) *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma
- Lynda Ariyani (2003) Skripsi: *Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli* FIK UNY
- M. Dalyono (1997) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Yunus. 1992. *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- M.Komarudin (2015) *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mariyanto, M. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Jakarta: Depdikbud.

- Monty P. Satiadarma. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT Primacon Jaya Dinamika.
- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- S. C Utami Munandar (1985) *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Saifudin Azwar (1996) *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyobroto, Sudibyo.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Singgih D. Gunarsa (1989) *Psikologi Olahraga* Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada
- _____ (2004) *Psikologi Olahraga* Jakarta: Gunung Mulia
- Sri Esti W. D (2002) *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Gramedia
- Sugihartono dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta UNY Press
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005.) *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Sukadiyanto (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sukardi (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumardi Suryobroto (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jogjakarta: Andi Offset.

Yudha M. Saputra (1999) *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*.
Jakarta: Depdikbud

Zulkifli (2005) *Manajemen Sistem Informasi* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 117/UN.34.16/PP/2016. 08 Maret 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Lian Hestri Suri Yekti.
NIM : 12601244139.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret 2016.
Tempat/Obyek : SMK Negeri 1 Kendal.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Kendal.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK N 1 Kendal.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : Lembar

Kepada

Yth. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd

di tempat

Dengan Hormat,

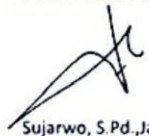
Sehubungan dengan penelitian yang akan kami lakukan, maka dengan ini kami memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbatasan hasil penelitian yang akan dilaksanakan

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi Expert Judgment bagi instrument yang kami susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

NIP. 198303142008011012

Hormat Kami



Lian Hestri S Y

NIM. 12601244139

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : Lembar

Kepada

Yth. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan kami lakukan, maka dengan ini kami memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbatasan hasil penelitian yang akan dilaksanakan

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi Expert Judgment bagi instrument yang kami susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

NIP. 198303142008011012

Hormat Kami



Lian Hestri S Y

NIM. 12601244139

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd

NIP : 197807022002 12 1 004

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kendal" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Lian Hestri Suri Yekti

NIM : 12601244139

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan.

Yogyakarta, Februari 2016

Yang menerangkan



Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 197807022002 12 1 004

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

NIP : 19650325 200501 1 002

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kendal" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Lian Hestri Suri Yekti

NIM : 12601244139

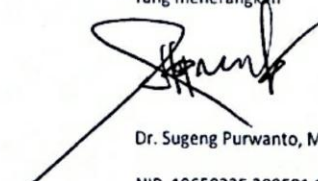
Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan.

Yogyakarta, Februari 2016

Yang menerangkan



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

NIP. 19650325 200501 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASILA PATEBON
SMK BHINNEKA PATEBON

Jl. Raya Soekarno – Hatta Km. 5 Patebon Kendal
email: pskbkn@yahoo.com, Website: www.smkbhinekakendal.sch.id, Telp/faksimile: 0294 381507

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 203 / SMK.BN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Bhinneka Patebon menerangkan bahwa :

Nama : Lian Hestri Suri Yekti
NIM : 12601244139
Tempat/Tgl.Lahir : Kendal, 11 November 1994
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian di SMK Bhinneka Patebon dalam rangka Uji Coba Penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Kendal"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 02 Maret 2016
Kepala SMK Bhinneka Patebon

Drs. Windu Harsoyo, M.Si



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 KENDAL**

Jalan Soekarno-Hatta Barat Km 03 Kendal (51351) Telp / Fax (0294) 381137
Homepage <http://www.smkn1kendal.sch.id> e-mail info@smkn1kendal.sch.id



Management
System
ISO 9001:2008
www.isiri.co.id
021-8822288

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/327/SMK 1

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suroyo
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kendal

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lian Hestri Suri Yekti
NIM : 12601244139
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Jenjang Progress : S1 (Strata 1)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kendal guna penyusunan skripsi dengan judul
"Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Kendal" pada
bulan Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

19 April 2016
SMK Negeri 1 Kendal.

Drs. SUROYO
DINAS PENDIDIKAN
NIP 19620310 198703 1 013

Lampiran 3. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 KENDAL

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda cek (✓) pada alternative jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan kebugaran badan				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena dapat menjaga kesehatan badan				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena membutuhkan stamina yang baik				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena dapat membuat tubuh menjadi ideal				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat melatih koordinasi tubuh				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena				

	saya senang bermain bola voli				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli sangat menyenangkan				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena perkembangan di dunia voli sangat pesat				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin menguasai keterampilan bermain bola voli dengan baik				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena diwajibkan oleh sekolah				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengembangkan bakat dalam bermain bola voli				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki postur tubuh yang baik sebagai pemain bola voli				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain yang hebat				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang baik				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bercita-cita menjadi pemain bola voli yang hebat				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan bola voli				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena prestasi akademik saya baik				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya mempunyai hobi bermain bola voli				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah				

21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena jika prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ajakan teman				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bola voli salah satu olahraga favorit di sekolah				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak sponsor dalam event bola voli				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak kejuaraan yang dapat diikuti				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya berasal dari keluarga pemain voli				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar disayang keluarga				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan dukungan orang tua				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua dan saudara saya senang bola voli				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih bola voli				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya pemain bola voli				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena jumlahh bola yang tersedia cukup banyak				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang digunakan cukup memadai				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena				

	peralatan yang dibutuhkan mudah didapat				
36.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena hanya ada lapangan bola voli				
37.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang digunakan cukup aman				
38.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya berpengalaman				
39.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya menyenangkan saat melatih				
40.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya adalah guru olahraga saya disekolah				
41.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya dapat memberikan motivasi dengan baik				
42.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki				
43.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mantan atlet bola voli				

Lampiran 4
Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

TABULASI DATA ANGKET

reps/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	More	Total
1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	125		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	133		
3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	117		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	139		
5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	108	
6	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	109	
7	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	125	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	152	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	133	
10	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	108	
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	127
12	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	109	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	139	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	137	
15	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	117	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	137		
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	152	
18	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	127	

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Validitas Angket

Uji Coba

Item	r xy	r tabel	Keterangan
1	0.828	0.468	valid
2	0.735	0.468	valid
3	0.735	0.468	valid
4	0.765	0.468	valid
5	0.774	0.468	valid
6	0.586	0.468	valid
7	0.738	0.468	valid
8	0.501	0.468	valid
9	0.795	0.468	valid
10	0.501	0.468	valid
11	0.201	0.468	tidak valid
12	0.738	0.468	valid
13	0.745	0.468	valid
14	0.828	0.468	valid
15	0.694	0.468	valid
16	0.523	0.468	valid
17	0.437	0.468	tidak valid
18	0.738	0.468	valid
19	0.551	0.468	valid
20	0.738	0.468	valid
21	0.698	0.468	valid
22	0.487	0.468	valid
23	0.476	0.468	valid
24	0.633	0.468	valid
25	0.317	0.468	tidak valid
26	0.665	0.468	valid

27	0.729	0.468	valid
28	0.246	0.468	tidak valid
29	0.536	0.468	valid
30	0.494	0.468	valid
31	0.785	0.468	valid
32	0.737	0.468	valid
33	0.783	0.468	valid
34	0.323	0.468	tidak valid
35	0.368	0.468	tidak valid
36	0.633	0.468	valid
37	0.708	0.468	valid
38	0.636	0.468	valid
39	0.430	0.468	tidak valid
40	0.633	0.468	valid
41	0.633	0.468	valid
42	0.633	0.468	valid
43	0.355	0.468	tidak valid

Hasil Reabilitas Angket

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	18	90.0
	Excluded ^a	2	10.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	44

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 i
    tem11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item2
    9 item30 item31 item32 item33 item34 item35
    skor_total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```


Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 KENDAL

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Kendal” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan kebugaran badan				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena				

	dapat menjaga kesehatan badan				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena membutuhkan stamina yang baik				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena dapat membuat tubuh menjadi ideal				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dapat melatih koordinasi tubuh				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya gemar bermain bola voli				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli sangat menyenangkan				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena perkembangan di dunia voli sangat pesat				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin menguasai keterampilan bermain bola voli dengan baik				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengembangkan bakat dalam bermain bola voli				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki postur tubuh yang baik sebagai pemain bola voli				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya akan sukses melalui permainan bola voli				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				

	karena memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain yang hebat				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang baik				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan bola voli				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena prestasi akademik saya baik				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena senang dan gembira jiwa dan raganya				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena jika prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ajakan teman				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena banyak sporsor dalam event bola voli				
24.	Saya mengikuti ekstrkaurikuler bola voli karena banyak kejuaraan yang dapat diikuti				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar disayang keluarga				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli				

	dengan dukungan orang tua				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua dan saudara saya senang bola voli				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih bola voli				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena jumlahh bola yang tersedia cukup banyak				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena hanya ada lapangan bola voli				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang digunakan cukup aman				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya berpengalaman				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya adalah guru olahraga saya disekolah				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya dapat memberikan motivasi dengan baik				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki				

Lampiran 7
Rekapitulasi Data Penelitian

TABULASI DATA ANGKET

reps/butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	ST	FI	FE	F	Mi	B	Mo	L	K	S	P	
1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	108	67	44	21	15	14	17	12	12	9	11	
2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	102	65	42	21	13	16	15	14	11	7	10	
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	4	2	3	110	69	48	22	15	14	18	12	14	10	12	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	101	59	39	18	12	14	15	11	9	7	12	
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	67	41	22	14	14	16	12	10	8	11	
6	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	109	67	37	19	16	16	16	10	9	6	12	
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	98	58	40	19	13	13	13	12	11	7	10	
8	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	106	67	39	18	14	18	17	10	10	6	13	
9	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	114	66	41	20	15	16	15	14	10	6	11	
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	103	64	42	20	13	17	14	13	11	6	12	
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	67	44	21	15	14	17	12	12	9	11	
12	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	107	65	42	21	13	16	15	14	11	7	10	
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	117	69	48	22	15	14	18	12	14	10	12	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	98	59	39	18	12	14	15	11	9	7	12	
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	108	67	41	22	14	14	17	12	10	8	11
16	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	104	67	37	19	16	16	16	10	9	6	12	
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	98	58	40	19	13	13	13	12	11	7	10	
18	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	106	67	39	18	14	18	17	10	10	6	13	
19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	4	2	3	107	66	41	20	15	16	15	14	10	6	11	
20	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	106	64	42	20	13	17	14	13	11	6	12	

Lampiran 8
Data Statistik Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

FREQUENCIES VARIABLES=JumlahTotal FaktorIntern FaktorEkstrn Indikator_Fisik Indikator_Minat Indikator_Bakat Indikator_Motif Indikator_Lingkungan Indikator_Keluarga Indikator_Sarpras Insikator_Pelatih
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies
[DataSet1]

Statistics

		Jumlah Total	Faktor Intern	Faktor Ekstrn	Indikator Fisik	Indikator Minat	Indikator Bakat	Indikator Motif	Indikator Lingkungan	Indikator Keluarga	Indikator Sarpras	Insikator Pelatih
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		106.20	64.90	41.30	20.00	14.00	15.20	15.70	12.00	10.70	7.20	11.40
Std. Error of Mean		1.164	0.791	0.665	0.324	0.271	0.352	0.341	0.308	0.325	0.304	0.210
Median		106,50	66,50	41,00	20,00	14,00	15,00	15,50	12,00	10,50	7,00	11,50
Mode		98	67	39	18	13	14	15	12	10	6	12
Std. Deviation		5.207	3.538	2.975	1.451	1.214	1.576	1.525	1.376	1.455	1.361	0.940
Variance		27.116	12.516	8.853	2.105	1.474	2.484	2.326	1.895	2.116	1.853	0.884
Range		19	11	11	4	4	5	5	4	5	4	3
Minimum		98	58	37	18	12	13	13	10	9	6	10
Maximum		117	69	48	22	16	18	18	14	14	10	13
Sum		2124	1298	826	400	280	304	314	240	214	144	228

Frequency Table

JumlahTotal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	98	3	15.0	15.0	15.0
	101	1	5.0	5.0	20.0
	102	1	5.0	5.0	25.0
	103	1	5.0	5.0	30.0
	104	1	5.0	5.0	35.0
	106	3	15.0	15.0	50.0
	107	2	10.0	10.0	60.0
	108	2	10.0	10.0	70.0
	109	1	5.0	5.0	75.0
	110	1	5.0	5.0	80.0
	111	2	10.0	10.0	90.0
	114	1	5.0	5.0	95.0
	117	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

FaktorIntern					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	2	10.0	10.0	10.0
	59	2	10.0	10.0	20.0
	64	2	10.0	10.0	30.0
	65	2	10.0	10.0	40.0
	66	2	10.0	10.0	50.0
	67	8	40.0	40.0	90.0
	69	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

FaktorEkstrn					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	2	10.0	10.0	10.0
	39	4	20.0	20.0	30.0
	40	2	10.0	10.0	40.0
	41	4	20.0	20.0	60.0
	42	4	20.0	20.0	80.0
	44	2	10.0	10.0	90.0
	48	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Fisik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	4	20.0	20.0	20.0
	19	4	20.0	20.0	40.0
	20	4	20.0	20.0	60.0
	21	4	20.0	20.0	80.0
	22	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Minat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	10.0	10.0	10.0
	13	6	30.0	30.0	40.0
	14	4	20.0	20.0	60.0
	15	6	30.0	30.0	90.0
	16	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Bakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	10.0	10.0	10.0
	14	8	40.0	40.0	50.0
	16	6	30.0	30.0	80.0
	17	2	10.0	10.0	90.0
	18	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Motif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	10.0	10.0	10.0
	14	2	10.0	10.0	20.0
	15	6	30.0	30.0	50.0
	16	2	10.0	10.0	60.0
	17	6	30.0	30.0	90.0
	18	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	4	20.0	20.0	20.0
	11	2	10.0	10.0	30.0
	12	8	40.0	40.0	70.0
	13	2	10.0	10.0	80.0
	14	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	4	20.0	20.0	20.0
	10	6	30.0	30.0	50.0
	11	6	30.0	30.0	80.0
	12	2	10.0	10.0	90.0
	14	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Indikator_Sarpras					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	8	40.0	40.0	40.0
	7	6	30.0	30.0	70.0
	8	2	10.0	10.0	80.0
	9	2	10.0	10.0	90.0
	10	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Insikator_Pelatih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	4	20.0	20.0	20.0
	11	6	30.0	30.0	50.0
	12	8	40.0	40.0	90.0
	13	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 9. Analisis Pengkategorian Data

ANALISIS PENGKATEGORIAN DATA

A. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di

SMK Negeri 1 Kendal

$$M = 106,20$$

$$S = 5,21$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$106,20 + 1,5 \cdot (5,21) < X$$

$$106,20 + 7,815 < X$$

$$114,015 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$106,20 + 0,50 \cdot (5,21) < X \leq 106,20 + 1,50 \cdot (5,21)$$

$$106,20 + 2,605 < X \leq 106,20 + 7,815$$

$$108,805 < X \leq 114,015$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$106,20 - 0,50 \cdot (5,21) < X \leq 106,20 + 0,50 \cdot (5,21)$$

$$106,20 - 2,605 < X \leq 106,20 + 2,605$$

$$103,595 < X \leq 108,805$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$106,20 - 1,50 \cdot (5,21) < X \leq 106,20 - 0,50 \cdot (5,21)$$

$$106,20 - 7,815 < X \leq 106,20 - 2,605$$

$$98,385 < X \leq 103,595$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 106,20 - 1,50 (5,21)$$

$$X \leq 106,20 - 7,815$$

$$X \leq 98,385$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$114,015 < X$	1	5 %
2	Tinggi	$108,805 < X \leq 114,015$	5	25 %
3	Sedang	$103,595 < X \leq 108,805$	8	40 %
4	Rendah	$98,385 < X \leq 103,595$	3	15 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 98,385$	3	15 %
Jumlah			20	100 %

B. Motivasi Instrinsik

$$M = 64,90$$

$$S = 3,54$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$64,90 + 1,5 \cdot (3,54) < X$$

$$64,90 + 5,31 < X$$

$$70,21 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$64,90 + 0,50 \cdot (3,54) < X \leq 64,90 + 1,50 \cdot (3,54)$$

$$64,90 + 1,77 < X \leq 64,90 + 5,31$$

$$66,67 < X \leq 70,21$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$64,90 - 0,50 \cdot (3,54) < X \leq 64,90 + 0,50 \cdot (3,54)$$

$$64,90 - 1,77 < X \leq 64,90 + 1,77$$

$$63,13 < X \leq 66,67$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$64,90 - 1,50 \cdot (3,54) < X \leq 64,90 - 0,50 \cdot (3,54)$$

$$64,90 - 5,31 < X \leq 64,90 - 1,77$$

$$59,59 < X \leq 63,13$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 64,90 - 1,50 (3,54)$$

$$X \leq 64,90 - 5,31$$

$$X \leq 59,59$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,21 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$66,67 < X \leq 70,21$	10	50 %
3	Sedang	$63,13 < X \leq 66,67$	6	30 %
4	Rendah	$59,59 < X \leq 63,13$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,59$	4	20 %
Jumlah			20	100 %

C. Motivasi Ekstrinsik

$$M = 41,30$$

$$S = 2,97$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$41,30 + 1,5 \cdot (2,97) < X$$

$$41,30 + 4,455 < X$$

$$45,755 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$41,30 + 0,50 \cdot (2,97) < X \leq 41,30 + 1,50 \cdot (2,97)$$

$$41,30 + 1,485 < X \leq 41,30 + 4,455$$

$$42,785 < X \leq 45,755$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$41,30 - 0,50 \cdot (2,97) < X \leq 41,30 + 0,50 \cdot (2,97)$$

$$41,30 - 1,485 < X \leq 41,30 + 1,485$$

$$39,815 < X \leq 42,785$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$41,30 - 1,50 \cdot (2,97) < X \leq 41,30 - 0,50 \cdot (2,97)$$

$$41,30 - 4,455 < X \leq 41,30 - 1,485$$

$$36,845 < X \leq 39,815$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 41,30 - 1,50 (2,97)$$

$$X \leq 41,30 - 4,455$$

$$X \leq 36,845$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$45,755 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$42,785 < X \leq 45,755$	2	10 %
3	Sedang	$39,815 < X \leq 42,785$	10	50 %
4	Rendah	$36,845 < X \leq 39,815$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 36,845$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

D. Indikator Fisik

$$M = 20,00$$

$$S = 1,45$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$20,00 + 1,5 \cdot (1,45) < X$$

$$20,00 + 2,175 < X$$

$$22,175 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$20,00 + 0,50 \cdot (1,45) < X \leq 20,00 + 1,50 \cdot (1,45)$$

$$20,00 + 0,725 < X \leq 20,00 + 2,175$$

$$20,725 < X \leq 22,175$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$20,00 - 0,50 \cdot (1,45) < X \leq 20,00 + 0,50 \cdot (1,45)$$

$$20,00 - 0,725 < X \leq 20,00 + 0,725$$

$$19,275 < X \leq 20,725$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$20,00 - 1,50 \cdot (1,45) < X \leq 20,00 - 0,50 \cdot (1,45)$$

$$20,00 - 2,175 < X \leq 20,00 - 0,725$$

$$17,825 < X \leq 19,275$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 20,00 - 1,50 (1,45)$$

$$X \leq 20,00 - 2,175$$

$$X \leq 17,825$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$22,175 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$20,715 < X \leq 22,175$	8	40 %
3	Sedang	$19,275 < X \leq 20,715$	4	20 %
4	Rendah	$17,825 < X \leq 19,275$	8	40 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 17,825$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

E. Indikator Minat

$$M = 14,00$$

$$S = 1,21$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$14,00 + 1,5 \cdot (1,21) < X$$

$$14,00 + 1,815 < X$$

$$15,815 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$14,00 + 0,50 \cdot (1,21) < X \leq 14,00 + 1,50 \cdot (1,21)$$

$$14,00 + 0,605 < X \leq 14,00 + 1,815$$

$$14,605 < X \leq 15,815$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$14,00 - 0,50 \cdot (1,21) < X \leq 14,00 + 0,50 \cdot (1,21)$$

$$14,00 - 0,605 < X \leq 14,70 + 0,605$$

$$13,395 < X \leq 14,605$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$14,00 - 1,50 \cdot (1,21) < X \leq 14,00 - 0,50 \cdot (1,21)$$

$$14,00 - 1,815 < X \leq 14,00 - 0,605$$

$$12,185 < X \leq 13,395$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 14,00 - 1,50 (1,21)$$

$$X \leq 14,00 - 1,815$$

$$X \leq 12,185$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$15,815 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$14,605 < X \leq 15,815$	6	30 %
3	Sedang	$13,395 < X \leq 14,605$	4	20 %
4	Rendah	$12,185 < X \leq 13,395$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,185$	2	10 %
Jumlah			20	100 %

F. Indikator Bakat

$$M = 15,20$$

$$S = 1,58$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$15,20 + 1,5 \cdot (1,58) < X$$

$$15,20 + 2,37 < X$$

$$17,57 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$15,20 + 0,50 \cdot (1,58) < X \leq 15,20 + 1,50 \cdot (1,58)$$

$$15,20 + 0,79 < X \leq 15,20 + 2,37$$

$$15,99 < X \leq 17,57$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$15,20 - 0,50 \cdot (1,58) < X \leq 15,20 + 0,50 \cdot (1,58)$$

$$15,20 - 0,79 < X \leq 15,20 + 0,79$$

$$14,41 < X \leq 15,99$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$15,20 - 1,50 \cdot (1,58) < X \leq 15,20 - 0,50 \cdot (1,58)$$

$$15,20 - 2,37 < X \leq 15,20 - 0,79$$

$$12,83 < X \leq 14,41$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 15,20 - 1,50 (1,58)$$

$$X \leq 15,20 - 2,37$$

$$X \leq 12,83$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,57 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$15,99 < X \leq 17,57$	8	40 %
3	Sedang	$14,41 < X \leq 15,99$	0	0 %
4	Rendah	$12,83 < X \leq 14,41$	10	50 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,83$	0	0 %
Jumlah			20	100 %

G. Indikator Motif

$$M = 15,70$$

$$S = 1,52$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$15,70 + 1,5 \cdot (1,52) < X$$

$$15,70 + 2,28 < X$$

$$17,98 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$15,70 + 0,50 \cdot (1,52) < X \leq 15,70 + 1,50 \cdot (1,52)$$

$$15,70 + 0,76 < X \leq 15,70 + 2,28$$

$$16,46 < X \leq 17,98$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$15,70 - 0,50 \cdot (1,52) < X \leq 15,70 + 0,50 \cdot (1,52)$$

$$15,70 - 0,76 < X \leq 15,70 + 0,76$$

$$14,94 < X \leq 16,46$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$15,70 - 1,50 \cdot (1,52) < X \leq 15,70 - 0,50 \cdot (1,52)$$

$$15,70 - 2,28 < X \leq 15,70 - 0,76$$

$$13,42 < X \leq 14,94$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 15,70 - 1,50 (1,52)$$

$$X \leq 15,70 - 2,28$$

$$X \leq 13,42$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,98 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$16,46 < X \leq 17,98$	6	30 %
3	Sedang	$14,94 < X \leq 16,46$	8	40 %
4	Rendah	$13,42 < X \leq 14,94$	2	10 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,42$	2	10 %
Jumlah			20	100%

H. Indikator Lingkungan

$$M = 12,00$$

$$S = 1,38$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$12,00 + 1,5 \cdot (1,38) < X$$

$$12,00 + 2,07 < X$$

$$14,07 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$12,00 + 0,50 \cdot (1,38) < X \leq 12,00 + 1,50 \cdot (1,38)$$

$$12,00 + 0,69 < X \leq 12,00 + 2,07$$

$$12,69 < X \leq 14,07$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$12,00 - 0,50 \cdot (1,38) < X \leq 12,00 + 0,50 \cdot (1,38)$$

$$12,00 - 0,69 < X \leq 12,00 + 0,69$$

$$11,31 < X \leq 12,69$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$12,00 - 1,50 \cdot (1,38) < X \leq 12,00 - 0,50 \cdot (1,38)$$

$$12,00 - 2,07 < X \leq 12,00 - 0,69$$

$$9,93 < X \leq 11,31$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 12,00 - 1,50 (1,38)$$

$$X \leq 12,00 - 2,07$$

$$X \leq 9,93$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14,07 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$12,69 < X \leq 14,07$	6	30 %
3	Sedang	$11,31 < X \leq 12,69$	8	40 %
4	Rendah	$9,93 < X \leq 11,31$	6	30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,93$	0	0 %
Jumlah			20	100%

I. Indikator Keluarga

$$M = 10,70$$

$$S = 1,45$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$10,70 + 1,5 \cdot (1,45) < X$$

$$10,70 + 2,175 < X$$

$$12,875 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$10,70 + 0,50 \cdot (1,45) < X \leq 10,70 + 1,50 \cdot (1,45)$$

$$10,70 + 0,725 < X \leq 10,70 + 2,175$$

$$11,425 < X \leq 12,875$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$10,70 - 0,50 \cdot (1,45) < X \leq 10,70 + 0,50 \cdot (1,45)$$

$$10,70 - 0,725 < X \leq 10,70 + 0,725$$

$$9,975 < X \leq 11,425$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$10,70 - 1,50 \cdot (1,45) < X \leq 10,70 - 0,50 \cdot (1,45)$$

$$10,70 - 2,175 < X \leq 10,70 - 0,725$$

$$8,525 < X \leq 9,975$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 10,70 - 1,50 (1,45)$$

$$X \leq 10,70 - 2,175$$

$$X \leq 8,525$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11,745 < X$	4	20 %
2	Tinggi	$10,115 < X \leq 11,745$	6	30 %
3	Sedang	$8,485 < X \leq 10,115$	10	50 %
4	Rendah	$6,855 < X \leq 8,485$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 6,855$	0	0 %
Jumlah			20	100%

J. Indikator Sarana dan Prasarana

$$M = 7,20$$

$$S = 1,36$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$7,20 + 1,5 \cdot (1,36) < X$$

$$7,20 + 2,04 < X$$

$$9,24 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$7,20 + 0,50 \cdot (1,36) < X \leq 7,20 + 1,50 \cdot (1,36)$$

$$7,20 + 0,68 < X \leq 7,20 + 2,04$$

$$7,88 < X \leq 9,24$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$7,20 - 0,50 \cdot (1,36) < X \leq 7,20 + 0,50 \cdot (1,36)$$

$$7,20 - 0,68 < X \leq 7,20 + 0,68$$

$$6,52 < X \leq 7,88$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$7,20 - 1,50 \cdot (1,36) < X \leq 7,20 - 0,50 \cdot (1,36)$$

$$7,20 - 2,04 < X \leq 7,20 - 0,68$$

$$5,16 < X \leq 6,52$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 7,20 - 1,50 (1,36)$$

$$X \leq 7,20 - 2,04$$

$$X \leq 5,16$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$9,24 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$7,88 < X \leq 9,24$	4	20 %
3	Sedang	$6,52 < X \leq 7,88$	6	30 %
4	Rendah	$5,16 < X \leq 6,52$	8	40 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 5,16$	0	0 %
Jumlah			20	100%

K. Indikator Pelatih

$$M = 11,40$$

$$S = 0,94$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$11,40 + 1,5 \cdot (0,94) < X$$

$$11,40 + 1,41 < X$$

$$12,81 < X$$

$$2. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$11,40 + 0,50 \cdot (0,94) < X \leq 11,40 + 1,50 \cdot (0,94)$$

$$11,40 + 0,47 < X \leq 11,40 + 1,41$$

$$11,87 < X \leq 12,81$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$11,40 - 0,50 \cdot (0,94) < X \leq 11,40 + 0,50 \cdot (0,94)$$

$$11,40 - 0,47 < X \leq 11,40 + 0,47$$

$$10,93 < X \leq 11,87$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$11,40 - 1,50 \cdot (0,94) < X \leq 11,40 - 0,50 \cdot (0,94)$$

$$11,40 - 1,41 < X \leq 11,40 - 0,47$$

$$9,99 < X \leq 10,93$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 11,40 - 1,50 (0,94)$$

$$X \leq 11,40 - 1,41$$

$$X \leq 9,99$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$12,81 < X$	2	10 %
2	Tinggi	$11,87 < X \leq 12,81$	8	40 %
3	Sedang	$10,93 < X \leq 11,87$	6	30 %
4	Rendah	$9,99 < X \leq 10,93$	4	20 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,99$	0	0 %
Jumlah			20	100%

Lampiran 10
Presensi dan Dokumentasi

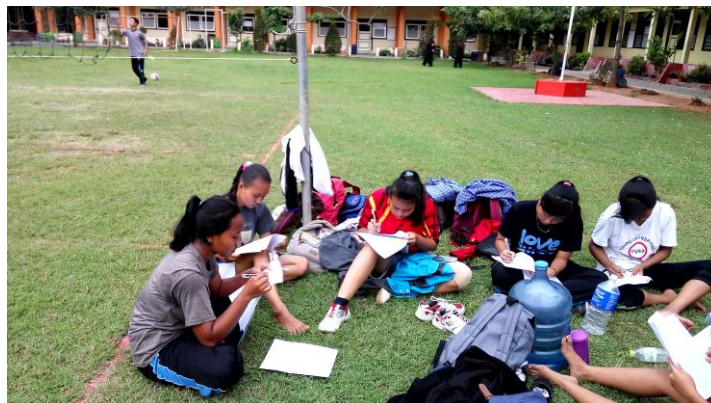
PRESENSI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMK NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Nama	Kelas	Paraf
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

DOKUMENTASI



Gedung sekolah SMK Negeri 1 Kendal



Siswa peserta ekstrakurikuler bola voli sedang mengisi angket